

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas mengenai implementasi kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Kudus berjalan belum optimal karena masih pada tahap awal penerapannya pada tahun ajaran baru 2022/2023. Implementasi merdeka belajar pada pembelajaran IPS terdapat tiga bagian mulai dari tahapan perencanaan, guru IPS mengikuti pelatihan yang diadakan pemerintah maupun sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta membuat perangkat pembelajaran. Pada tahapan pelaksanaan tenaga pendidik IPS, kegiatan intrakurikuler berjalan sesuai dengan alur tujuan pendidikan yang dibuat dan menggunakan berbagai macam metode dalam menerangkan materi yang dilengkapi dengan sumber dan media pembelajaran IPS. Sedangkan proyek penguatan profil pelajar pancasila disesuaikan dengan materi IPS. Guru IPS melakukan evaluasi secara mandiri agar dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan melakukan penilaian bagi peserta didik dengan memberikan tugas dan pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran berlangsung serta melakukan ulangan harian, membuat proyek dan sumatif akhir semester.
2. Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Kudus, terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Berikut faktor pendorong implementasi kurikulum merdeka belajar yaitu kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan dukungan bagi sekolah, terdapat guru penggerak yang menjadi fasilitator dan motivator bagi guru lain yang belum penggerak. Sekolah juga memberikan wadah komunitas belajar dan berkarya bersama bagi para guru, dukungan dari wali murid peserta didik, sarana dan prasarana, dan motivasi dari peserta didik. Adapun faktor penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran IPS yakni guru senior, karena kesulitan dalam kegiatan mengajar yang sesuai dengan panduan kurikulum merdeka, faktor dan jumlah peserta didik, alokasi waktu terbatas dan kurangnya referensi.

B. Saran

1. Bagi sekolah, supaya mengadakan pelatihan-pelatihan lagi maupun workshop sehingga seluruh tenaga pendidik dapat berkembang dan meningkatkan kompetensinya lebih baik lagi, serta memaksimalkan fasilitas sekolah.
2. Bagi kepala sekolah, untuk melakukan monitoring secara rutin terkait implementasi kurikulum merdeka belajar supaya bisa melakukan perbaikan.
3. Bagi guru, supaya dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar dapat segera diselesaikan, diharapkan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat lebih menguasai dan mengelola kelas agar peserta didik tidak berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, mempersiapkan media pembelajaran yang lebih bervariasi, serta dalam proses pembelajaran guru dapat meningkatkan kreatif dan mengembangkan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar pancasila.
4. Bagi peserta didik, supaya mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka dengan baik, lebih bersungguh-sungguh, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di SMP Negeri 5 Kudus, tidak berbicara sendiri dengan teman sebaya saat bapak ibu guru menjelaskan materi di kelas.